

### ABSTRAK

**Susana, Tria Melani. 2023. “Kekerasan terhadap Tokoh Perempuan dalam Film *Penyalin Cahaya* Karya Wregas Bhanuteja: Perspektif Johan Galtung”. Skripsi Strate-1 (S1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini menganalisis unsur naratif dan bentuk-bentuk kekerasan terhadap tokoh perempuan dalam film *Penyalin Cahaya* karya Wregas Bhanuteja. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan unsur naratif dalam film dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kekerasan terhadap perempuan dalam film *Penyalin Cahaya* karya Wregas Bhanuteja. Ada dua permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu (i) Bagaimanakah unsur naratif dalam film *Penyalin Cahaya* karya Wregas Bhanuteja? Dan (ii) Bagaimanakah bentuk-bentuk kekerasan terhadap perempuan dalam film *Penyalin Cahaya* karya Wregas Bhanuteja?

Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif dan pendekatan mimetik dari paradigma Abrams. Teori yang digunakan adalah naratologi Tzvetan Todorov untuk mengkaji unsur naratif film dan teori kekerasan Johan Galtung sebagai teori utama untuk mengkaji kekerasan dalam film. Data dikumpulkan dengan metode observasi dan metode dokumentasi, dengan teknik simak, baca-catat, dan tangkap layar. Data dianalisis dengan metode analisis isi. Hasil analisis data disajikan secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu unsur naratif dan kekerasan dalam film *Penyalin Cahaya*. (1) Unsur naratif dalam film *Penyalin Cahaya* dibagi menjadi lima tahap, yaitu (a) tahap ekuilibrium, ditunjukkan dengan Suryani mahasiswa berprestasi dan penerima beasiswa, (b) tahap gangguan, ditunjukkan dengan peristiwa swafoto Suryani dalam keadaan mabuk ditampilkan dan diusir oleh ayahnya, (c) tahap kesadaran, ditunjukkan melalui beasiswa Suryani yang dihentikan, hubungan Suryani dengan orang tuanya rusak, dan melakukan rekonstruksi terhadap bukti yang Suryani kumpulkan, (d) tahap upaya memperbaiki, digambarkan dengan keadaan Suryani yang ingin mendapatkan kembali beasiswanya dengan mengumpulkan bukti dan meminta bantuan dewan kode etik mengusut kasusnya hingga menemukan biang keladi dari masalahnya yaitu Rama, dan (f) tahap ekuilibrium baru ditunjukkan pada kegagalan Suryani mendapatkan beasiswa, tetapi dia dan para perempuan berhasil mengungkapkan kebenaran, melakukan, perlawanan, pembalasan, dan menang. (2) Bentuk-bentuk kekerasan terhadap perempuan dikelompokkan menjadi (a) kekerasan langsung, berbentuk verbal yang dituturkan melalui kata-kata menghina dan merendahkan perempuan dan kekerasan fisik yang melibatkan kontak fisik seperti memukul, menyentil bibir, dan menyekap, (b) kekerasan struktural meliputi eksploitasi, penetrasi, dan marginalisasi terhadap perempuan. dan (c) kekerasan kultural yang perempuan alami meliputi kekerasan berbasis agama dan kekerasan berbasis budaya patriarki.

**Kata kunci:** naratologi, kekerasan, perempuan, film *Penyalin Cahaya*

## ABSTRACT

**Susana, Tria Melani. 2023. "Violence against Female Characters in the Film *Penyalin Cahaya* by Wregas Bhanuteja: Johan Galtung's Perspective". Strate-1 (S1) Thesis. Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

This research analyzes the narrative elements and forms of violence against female characters in the film *Penyalin Cahaya* by Wregas Bhanuteja. This study aims to describe the narrative elements in the film and describe the forms of violence against women in the film *Penyalin Cahaya* by Wregas Bhanuteja. There are two problems discussed in this study, namely (i) how are the narrative elements in the film *Penyalin Cahaya* by Wregas Bhanuteja? And (ii) what are the forms of violence against women in Wregas Bhanuteja's *Penyalin Cahaya*?

This study employs both an objective and a mimetic approach from Abrams' paradigm. The theories used are Tzvetan Todorov's narratology to examine the narrative elements of the film and Johan Galtung's theory of violence as the main theory to examine violence in the film. Data were collected by the observation method and documentation method, using the techniques of listening, reading, recording, and screen capture. The data were analyzed using the content analysis method. The results of data analysis are presented descriptively and qualitatively.

The results of this study are divided into two categories: narrative elements and violence in the film *Penyalin Cahaya*. (1) The narrative elements in *Penyalin Cahaya* are divided into five stages, namely (a) the equilibrium stage, shown by Suryani, an outstanding student and scholarship recipient, (b) the disturbance stage, shown by Suryani's selfie in a drunken state displayed and expelled by her father, (c) the realization stage, shown by Suryani's scholarship being terminated, Suryani's relationship with her parents being damaged, and reconstructing the evidence Suryani collected, (d) the attempt to repairing stage, depicted by Suryani's situation who wants to get her scholarship back by collecting evidence and asking for help from the code of ethics board to investigate her case until she finds the culprit of her problem, Rama, and (f) the new equilibrium stage shown in Suryani's failure to get the scholarship, but she and the women managed to reveal the truth, fight back, retaliate, and win. (2) Forms of violence against women are grouped into (a) direct violence, in the form of verbal words spoken through insulting and demeaning words to women, and physical violence involving physical contact such as hitting, lip flicking, and smothering; (b) structural violence, including exploitation, penetration, and marginalization of women; and (c) cultural violence that women experience, including religious-based violence and patriarchal culture-based violence.

**Keywords:** narratology, violence, women, *Penyalin Cahaya* Film